

KARYA TULIS ILMIAH

**ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH**



SELVINA GRESIANI SINTA

23.71.027719

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



SELVINA GRESIANI SINTA

23.71.027719

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh keyakinan mengakhiri dengan kata Amin”

”Jangan Takut, Percaya Saja”

(Markus 5 : 36)

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai cinta dan rasa terima kasih yang terhingga kepada.

ORANG TUA

Kepada kedua orang tua tercinta yang sangat saya banggakan karena tidak hentinya melangitkan doa-doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan bahagia anak bungsu yang satu-satunya harapan dalam keluarga “Terimakasih atas cinta dan doa nya” Saya persembahkan karya tulis ilmiah dan gelar ini untuk bapak dan ibu saya.

“I love my father nad mother very much”

DOSEN PEMBIMBING

Bapak Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, S.Farm., M.Si. selaku Dosen Pembimbing KTI yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, perhatian, dan keikhlasan. Terima kasih atas waktu, arahan, serta motivasi yang diberikan sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dengan kesehatan dan keberkahan.

KELUARGA

Kepada keluarga tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan KTI ini. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

SAHABAT

Kepada sahabat saya Oce, Sinta, Anis. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, kebersamaan, serta bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian hingga penyusunan KTI ini. Kalian adalah bagian dari cerita yang tidak tergantikan dalam perjalanan ini. Terutama kepada teman penelitian saya, Resti, Ema, dan Jesica, Wulan, Annisa, terima kasih telah berjuang bersama dalam setiap proses, melewati lelah, dan berbagai tantangan yang tidak mudah selama penelitian.

Kebersamaan, tawa, dan perjuangan kita akan selalu menjadi kenangan yang berharga dan tidak akan terlupakan.

DIRI SENDIRI

Kepada diri sendiri, Selvina Gresiani Sinta, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah hingga sampai di titik ini. Tetap semangat untuk langkah selanjutnya.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH**

SELVINA GRESIANI SINTA

23.71.027719

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi DIII Farmasi

Palangka Raya, 8 April 2026
Pembimbing,

Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, S.Farm., M.Si
NIDN. 1125058902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi, Ketua Program Studi DIII Farmasi

apt. Nurul Chusna, S. Farm., M.Sc
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH

SELVINA GRESIANI SINTA
23.71.027719

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 8 April 2026
Pembimbing,

Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, S.Farm., M.Si
NIDN. 1125058902

HALAMAN PENGUJI

KARYA TULIS ILMIAH

**ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH**

SELVINA GRESIANI SINTA

23.71.027719

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 8 April 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : apt. Rezqi Handayani, M.PH (.....)

Anggota : Husna Fauzia, M.S.Farm (.....)

: Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, S.Farm., M.Si (.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 8 April 2026

Selvina Gresiani Sinta
23.71.027719

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Isolasi Subfraksi Skrining Fitokimia Daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) Asal Kalimantan Tengah". Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian akhir guna mendapatkan gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Dalam proses penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari ada beberapa pihak yang sangat memberikan kontribusi kepada penulis. Maka perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S. Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
3. Ibu apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhandy, M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
5. Bapak Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, S.Farm., M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Orang Tua dan saudara penulis yang selalu memberi doa dan dukungan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya.

Palangka Raya, 6 Juli 2026

Selvina Gresiani Sinta

23.71.027719

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGUJI	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tumbuhan Sangkareho	6
2.2 Daun	8
2.3 Simplisia	9
2.4 Ekstrak	14
2.5 Ekstraksi	14
2.6 Fraksinasi	16
2.7 Subfraksi (Kromatografi Kolom)	17
2.8 Identifikasi Senyawa Kimia	18
2.9 Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39

5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Tumbuhan Sangkareho (<i>Callicarpa longifolia</i>)	6
Gambar 2. Skema Pembuatan Ekstrak Daun Sangkareho (<i>Callicarpa longifolia folium</i>)	25
Gambar 3. Hasil Kromatografi Lapis Tipis, Ekstrak Etanol, Fraksi Etil-Asetat, Dan Subfraksi (9:1, 8:2, 7:3)	36

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Hasil Rendemen Ekstrak Etanol Daun Sangkareho (<i>Callicarpa longifolia folium</i>)	29
Tabel 2. Hasil Fraksinasi (Volume dan Berat)	30
Tabel 3. Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Sangkareho (<i>Callicarpa longifolia folium</i>) Dengan Metode Maserasi	31
Tabel 4. Hasil Nilai Rf Dalam Ekstrak Etanol, Fraksi Etil-Asetat, Dan Subfraksi Etil Asetat (9:1, 8:2, 7:3)	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Determinasi Tumbuhan Sangkareho	44
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 3. Skema Prosedur Kerja	46
Lampiran 4. Perhitungan	51
Lampiran 5. Dokumentasi Pembuatan Simplisia Dan Ekstrak	53
Lampiran 6. Pembuatan Fraksi Etil-Asetat, N-Hexan, N-Butanol	55
Lampiran 7. Proses Pembuatan Subfraksi (Kromatografi Kolom)	58
Lampiran 8. Hasil Skrining Fitokimia	59
Lampiran 9. Proses Uji Kromatografi Lapis Tipis	61
Lampiran 10. Hasil uji KLT	62

**ISOLASI SUBFRAKSI & SKRINING FITOKIMIA DAUN
SANGKAREHO (*Callicarpa longifolia folium*) ASAL
KALIMANTAN TENGAH**

SELVINA GRESIANI SINTA

23.71.027719

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah dan telah lama memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan sebagai obat tradisional. Salah satu tumbuhan yang secara empiris digunakan oleh masyarakat Kalimantan Tengah adalah Daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*), yang dilaporkan memiliki potensi farmakologis karena mengandung berbagai golongan metabolit sekunder yang bersifat bioaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi subfraksi ekstrak Daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) serta mengetahui golongan metabolit sekundernya melalui skrining fitokimia. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak yang diperoleh kemudian dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui golongan metabolit sekundernya. Selanjutnya, ekstrak difraksinasi menggunakan pelarut n-heksana, etil asetat, dan n-butanol berdasarkan perbedaan tingkat kepolaran. Fraksi yang diperoleh kemudian dipisahkan lebih lanjut menggunakan metode kromatografi kolom dan dipantau menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Hasil skrining fitokimia menunjukkan adanya golongan metabolit sekunder pada ekstrak etanol Daun Sangkareho, yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid. Proses fraksinasi dan pemisahan menggunakan kromatografi kolom menghasilkan beberapa subfraksi etil asetat dengan pola noda dan nilai R_f yang berbeda pada KLT, yang menunjukkan terjadinya pemisahan berdasarkan perbedaan tingkat kepolarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Daun Sangkareho berpotensi dikembangkan sebagai sumber senyawa bioaktif untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan obat bahan alam.

Kata kunci: Daun Sangkareho, *Callicarpa longifolia folium*, Fraksinasi, Isolasi Subfraksi, KLT.

***SUBFRACTION ISOLATION AND PHYTOCHEMICAL
SCREENING OF SANGKAREHO LEAVES (*Callicarpa longifolia*
folium) FROM CENTRAL KALIMANTAN***

**SELVINA GRESIANI SINTA
23.71.027719**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Muhammadiyah University of Palangkaraya*

ABSTRACT

*Indonesia is one of the countries with abundant biodiversity, and its people have long utilized various plant species as traditional medicines. One of the plants empirically used by the people of Central Kalimantan is Sangkareho leaf (*Callicarpa longifolia folium*), which has been reported to possess pharmacological potential due to the presence of various bioactive groups of secondary metabolites. This study aimed to isolate the subfractions of Sangkareho leaf (*Callicarpa longifolia folium*) extract and determine its secondary metabolite groups through phytochemical screening. Extraction was carried out by maceration using 96% ethanol as the solvent. The obtained extract was then subjected to phytochemical screening to determine its secondary metabolite groups. Furthermore, the extract was fractionated using n-hexane, ethyl acetate, and n-butanol based on differences in polarity. The resulting fractions were further separated by column chromatography and monitored using Thin Layer Chromatography (TLC). The phytochemical screening results revealed the presence of several groups of secondary metabolites in the ethanolic extract of Sangkareho leaves, namely alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, and terpenoids. The fractionation and separation processes using column chromatography produced several ethyl acetate subfractions with different spot patterns and R_f values on TLC, indicating of compounds based on differences in their polarity. The results of this study suggest that Sangkareho leaves have the potential to be developed as a source of bioactive compounds for further research and the development of natural medicinal products.*

Keywords: *Sangkareho Leaves, *Callicarpa longifolia folium*, Fractionation, Subfraction Isolation, KLT.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal secara global sebagai negara megabiodiversitas dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, yang memberikan karunia berupa ketersediaan bahan alam yang melimpah untuk menunjang kehidupan manusia, termasuk di bidang kesehatan. Sejak zaman dahulu, nenek moyang bangsa Indonesia telah hidup berdampingan dan memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan menggunakan berbagai jenis tumbuhan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pemanfaatan bahan alam ini terus berkembang dan menjadi bagian integral dari budaya masyarakat lokal karena sumbernya yang mudah didapat serta memiliki riwayat penggunaan yang panjang secara turun-temurun (Gusmardi *et al.*, 2023).

Indonesia merupakan negara tropis dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, sehingga memiliki potensi yang sangat besar dalam eksplorasi dan pengembangan tumbuhan berkhasiat obat. Pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan sebagai obat tradisional telah lama mengakar kuat di kalangan masyarakat. Khasiat pengobatan dari tumbuhan-tumbuhan ini pada dasarnya berasal dari kandungan senyawa metabolit sekunder di dalamnya, seperti golongan alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid, dan terpenoid. Senyawa-senyawa bioaktif ini terbukti secara ilmiah memiliki berbagai macam aktivitas biologis dan farmakologis, antara lain sebagai agen antibakteri, antiinflamasi, serta antioksidan yang kuat (Qamariah *et al.*, 2016).

Khasiat pengobatan yang dimiliki oleh berbagai tumbuhan tersebut pada dasarnya tidak lepas dari adanya kandungan senyawa bioaktif atau yang dikenal dengan istilah metabolit sekunder. Tumbuhan secara alami memproduksi senyawa metabolit sekunder seperti golongan alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid, dan terpenoid sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Bagi manusia, keberadaan senyawa-senyawa inilah yang memberikan efek farmakologis dan aktivitas biologis yang sangat bermanfaat, di antaranya

berfungsi sebagai agen antibakteri untuk melawan infeksi, antiinflamasi untuk meredakan peradangan, serta antioksidan yang kuat di dalam tubuh (Qamariah *et al.*, 2016).

Salah satu wilayah di Indonesia yang menyimpan potensi keanekaragaman hayati hutan tropis luar biasa adalah Pulau Kalimantan. Masyarakat pedalaman Kalimantan, dengan kearifan lokal yang dimilikinya, telah mempraktikkan sistem pengobatan tradisional secara empiris dengan memanfaatkan ragam tumbuhan endemik yang tumbuh liar di sekitar lingkungan mereka. Praktik pengobatan tradisional ini didasarkan pada pengalaman panjang masyarakat, di mana banyak tumbuhan hutan terbukti mampu menangani berbagai keluhan penyakit sehari-hari, menjadikannya sebagai alternatif kesehatan yang sangat diandalkan (Qamariah *et al.*, 2016).

Salah satu tumbuhan endemik yang secara empiris banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah Kalimantan Tengah, khususnya oleh masyarakat Desa Tumbang Bantian, Kabupaten Murung Raya, adalah daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*). Dalam pengobatan tradisional, masyarakat setempat memanfaatkan daun Sangkareho untuk mengobati luka, diare, diabetes, hingga sebagai penurun kolesterol. Tingginya pemanfaatan tradisional ini memberikan indikasi kuat bahwa daun Sangkareho memiliki kandungan senyawa bioaktif yang sangat potensial untuk diteliti dan dikembangkan lebih lanjut dalam bidang farmasi (Qamariah *et al.*, 2016).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengonfirmasi bahwa daun *Callicarpa longifolia folium* mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yang penting, seperti flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid (Supomo *et al.*, 2016). Senyawa flavonoid yang ditemukan dalam tumbuhan ini diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi, yang berperan penting dalam menangkal radikal bebas dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai agen terapeutik. Untuk memastikan dan mengidentifikasi keberadaan golongan senyawa metabolit sekunder tersebut dalam ekstrak tumbuhan, diperlukan suatu analisis pendahuluan yang dikenal sebagai skrining fitokimia (Pharmascience, 2021).

Meskipun pemanfaatan tumbuhan Sangkareho sudah sangat lumrah dalam pengobatan tradisional, kajian ilmiah yang berfokus secara mendalam pada tahap isolasi subfraksi dan pemisahan senyawa aktifnya masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang telah ada sebelumnya umumnya hanya berhenti pada tahap ekstraksi umum dan skrining fitokimia kualitatif, tanpa dilanjutkan dengan pemisahan senyawa aktif spesifik yang terkandung di dalamnya. Di samping itu, faktor lingkungan tempat tumbuh tumbuhan seperti kondisi geografis dan iklim di Kalimantan Tengah juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profil dan kadar metabolit sekunder yang dihasilkan oleh suatu tumbuhan (Biosains, 2020).

Untuk melengkapi celah penelitian tersebut, proses pemisahan senyawa perlu dilakukan secara bertahap. Senyawa dari daun Sangkareho ditarik menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96% agar senyawa tidak rusak oleh pemanasan. Ekstrak kental yang diperoleh kemudian dipisahkan berdasarkan tingkat kepolarannya melalui proses fraksinasi menggunakan pelarut n-heksana (non-polar), etil asetat (semi-polar), dan n-butanol (polar). Proses isolasi pemisahan senyawa lebih lanjut dilakukan menggunakan teknik kromatografi kolom pada fraksi aktif (etil asetat), yang memisahkan komponen dengan variasi eluen berdasarkan perbedaan kepolaran antara fase diam dan fase gerak. Hasil pemisahan ini kemudian dimonitor secara ketat menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) di bawah sinar UV 254 nm dan 366 nm untuk mengamati pola pemisahan noda senyawa dan menentukan nilai faktor retensi (R_f)-nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian mengenai isolasi subfraksi dan skrining fitokimia daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) asal Kalimantan Tengah, penelitian ini difokuskan pada isolasi subfraksi hasil fraksinasi ekstrak etanol daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) menggunakan metode kromatografi kolom. Hasil pemisahan subfraksi kemudian dianalisis berdasarkan profil kromatogram KLT. Skrining fitokimia dilakukan sebagai karakterisasi awal ekstrak sebelum proses fraksinasi dan isolasi subfraksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hasil pemisahan subfraksi sebagai dasar penelitian lanjutan terhadap senyawa bioaktif daun Sangkareho.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini Adalah:

Bagaimana hasil isolasi subfraksi hasil fraksinasi ekstrak etanol daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) asal Kalimantan Tengah menggunakan metode kromatografi kolom yang dipantau dengan metode kromatografi lapis tipis (KLT)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) yang berasal dari Kalimantan Tengah.
2. Identifikasi senyawa hanya dilakukan melalui skrining fitokimia kualitatif terhadap beberapa golongan metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid, dan terpenoid.
3. Fraksinasi ekstrak etanol dilakukan menggunakan pelarut n-heksana, etil asetat, dan n-butanol.
4. Fraksi ekstrak daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) dipisahkan lebih lanjut menggunakan metode kromatografi kolom untuk memperoleh subfraksi.
5. Penelitian ini difokuskan pada proses isolasi subfraksi dari fraksi ekstrak daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) serta pemantauan hasil profil noda menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), tanpa melakukan identifikasi senyawa spesifik dan uji aktivitas biologis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui hasil isolasi subfraksi hasil fraksinasi ekstrak etanol daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*) asal Kalimantan Tengah menggunakan metode kromatografi kolom berdasarkan profil kromatografi lapis tipis (KLT).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat, yaitu:

1. Untuk Institusi Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi ilmiah institusi di bidang fitokimia serta mendukung pengembangan penelitian bahan alam.
2. Untuk Peneliti Dapat menambah wawasan dan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya.
3. Untuk Masyarakat

Sebagai media informasi dan bahan pengetahuan yang teruji secara eksperimental tentang uji coba terkait isolasi subfraksi skrining fitokimia daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia folium*)